

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan perhitungan dari karakteristik campuran Aspal Beton yang menggunakan *filler sludge* maupun yang menggunakan *filler* semen portland, maka didapat suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Campuran Aspal Beton yang menggunakan *filler sludge* mempunyai nilai stabilitas yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan campuran yang menggunakan *filler* semen portland. Semua benda uji campuran Aspal Beton memenuhi spesifikasi Bina Marga yaitu > 550 Kg.
2. Nilai *flow* campuran Aspal Beton yang menggunakan *filler sludge* lebih rendah jika dibandingkan dengan campuran yang menggunakan *filler* semen portland dan semua benda uji memenuhi spesifikasi Bina Marga yaitu 2 mm – 4 mm.
3. Nilai \backslash ITM untuk campuran Aspal Beton yang menggunakan *filler sludge* lebih tinggi jika dibandingkan dengan campuran yang menggunakan *filler* semen portland.
4. Nilai VFWA untuk campuran Aspal Beton yang menggunakan *filler sludge* lebih rendah jika dibandingkan dengan campuran Aspal Beton yang menggunakan *filler* semen portland.

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *sludge* terhadap karakteristik yang lain, seperti : *Skid Resistance*, *Durability*, *Fleksibilitas*, dan lain-lain.
3. Perlu dilakukan pengembangan penelitian penggunaan *filler sludge* untuk jenis campuran perkerasan lain seperti ATB, SMA dan lain sebagainya.
4. Perlu dilakukan pengembangan penelitian terhadap campuran Aspal beton dengan menggunakan *filler* yang berbeda seperti batu andesit dan lain sebagainya
5. *Sludge* memiliki kandungan kapur yang cukup sehingga perlu dilakukan penelitian pemanfaatan *sludge* sebagai bahan stabilisasi tanah.
6. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk meninjau pengaruh kimiawi *sludge* sebagai *filler* terhadap karakteristik campuran.

